

ABSTRAK

Muhammad Ilham Akbar Zaini: Pramoedya Ananta Toer: Sastrawan Indonesia dari Blora (Studi Pemikiran Realisme Sosialis dan Peranan Pramoedya Ananta Toer dalam Dunia Sastra Indonesia Tahun 1947-2006).

Sastra merupakan seni bahasa yang bertujuan melahirkan karya yang pada akhirnya disebut dengan karya sastra. Sastrawan ialah sebutan bagi penulis sastra. Sastra dan sastrawan adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Perberbedaan pendapat di kalangan para sastrawan mengenai periodisasi sastra di Indonesia terjadi. Di antara banyaknya para sastrawan Indonesia, dengan beragam angkatanya, ada nama Pramoedya Ananta Toer yang di kemudian hari bergabung dengan Lembaga Kebudayaan Rakyat (LEKRA). Ia menjadi sastrawan progresif yang pada saat itu, juga dengan sastrawan yang tergabung dalam LEKRA, memiliki ciri kepenulisan yang bercorak realisme sosialis sebagai pedoman mereka dalam berkarya. Pram menjadi motor bagi upaya meletakkan dasar prinsip sebuah karya sastra yang mesti dihadirkan, di antaranya ialah jangan sampai terlepas dari sejarah dan kenyataan yang ada.

Dalam skripsi ini akan memaparkan tentang bagaimana riwayat hidup dan karya-karya Pramoedya Ananta Toer, juga bagaimana konsep pemikiran Realisme Sosialis Pramoedya Ananta Toer dan peranannya dalam dunia sastra Indonesia tahun 1947-2006.

Adapun metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Sejarah, yang terdiri dari empat tahapan yakni heuristik (pengumpulan sumber), kritik (penyeleksian sumber dalam upaya menguji otentisitas dan validitas), interpretasi (penafsiran sumber) dan terakhir ialah historiografi (penulisan sejarah).

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, didapatkan hasil bahwa: Pramoedya Ananta Toer lahir tanggal 6 Februari 1925 di Blora. Anak yang tertua dari sembilan lainnya, dari dua keluarga dengan tradisi nasionalis dan Islam. Sejarah pendidikan Pramoedya Ananta Toer tidak sesempurna yang diharapkan. Kelahiran prematur melemahkan ia secara mental dan fisik. Karirnya yang kali pertama dimulai dengan menjadi juru ketik di kantor berita Domei, milik Jepang, pada tahun 1942. Pram mendapat kesan bahwa dirinya memang ditakdirkan untuk menjadi penulis karena bahasa Indonesia. Menulis hampir menempati seluruh aktivitas kehidupannya. Langgam kepenulisan realisme sosialis menjadi cirinya yang paling menonjol di antara para sastrawan yang lain di eranya. Pram mampu mengubah pengalaman hidupnya yang sangat suram menjadi sebuah karya sastra luar biasa yang diakui dunia dengan menggabungkannya pada peristiwa sejarah kelam bangsanya dan kehidupan bagi rakyatnya.

Kata Kunci: Pramoedya Ananta Toer, Realisme sosialis, Sastra Indonesia